BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Siti Mawaddah dan Ratih Maryanti (2016) menyatakan bahwa sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini, siswa dituntut untuk terus mengembangkan potensinya melalui sejumlah pembelajaran yang mereka dapatkan di sekolah. Pembelajaran tersebut diharapkan mampu menciptakan ketertarikan siswa untuk mengetahui hal-hal yang dapat merangsang pemikiran, ide, prinsip dan konsep-konsep materi yang dapat mengembangkan keterampilannya dalam berpikir maupun merancang sesuatu, sehingga ia akan menjadi insan yang produktif di masa mendatang.

Sekolah menengah atas merupakan jenjang pendidikan dasar yang bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.Pembelajaran matematika di SMA memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah. Pembelajaran matematika pada dasarnya adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, serta dapat mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Ada beberapa pembelajaran matematika yang ada di SMA yaitu konsep aljabar, persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak, logaritma dan persamaan dan pertidaksamaan

exsponensial. Tidak hanya itu, siswa juga dituntut untuk bisa membedakan bangun-bangun geometri tersebut, tapi juga mengetahui keterkaitan antar konsep-konsep geometri melalui pemahaman mereka. Siswa harus memiliki kemampuan pemahaman konsep tersebut agar siswa dapat mengaplikasikan konsep secara tepat dan efisien dalam proses pembelajaran matematika.

Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dalam setiap materi pelajaran. Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Sudjana (2016) menyatakan bahwa pemahaman adalah tipe hasil belajar yang setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan, misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Di sisi lain, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah seperti jaringan internet kurang dioptimalkan. Hal ini terlihat pada kurang dimanfaatkannya internet sebagai sumber belajar. Sekolah sudah memiliki media *online* namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh guru mata pelajaran. Salah satunya matematika, mungkin ada beberapa kendala sehingga tidak memungkinkkan untuk melakukan secara *online*. Dian Indriana (2011) mengatakan bahwa media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan *(a receiver*). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televise, diagram, media cetak (*printed material*),

komputer, dan lain sebagainya**.** Cepi Riyana (2018) mengatakan bahwa pembelajaran *online* merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. Dengan adanya media pembelajaran *online* ini, diharapkan akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, meningkatkan minat siswa, serta dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Hal ini dikarenakan media *online* menuntut siswa untuk bisa berinteraksi dengan internet, seperti mengakses informasi yang luas, sehingga dapat memunculkan keaktifan, kreatifitas dan inovasi siswa menyebabkan kemudahan bagi siswa dengan adanya materi yang luas serta ketersediaan materi untuk pembelajaran.

Penelitian ini mengkaji efektivitas pemanfaatan media pembelajaran *online* yang telah ada di SMA Gajah Mada untuk mata pelajaran matematika sebagai sumber belajar yang optimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga peran guru sebagai fasilitator dapat dilaksanakan. Selain itu, media pembelajaran *online* lebih menekankan pada keaktifan siswa karena langkah pembelajaran yang runtut telah diberikan sehingga budaya belajar yang diciptakan di sini menuntut siswa untuk mandiri dengan harapan mampu meningkatkan pemahaman siswa

terhadap materi pelajaran yang akhirnya mampu sejalan dengan meningkatnya hasil belajar siswa tersebut.

Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang **Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Gajah Mada Bandar Lampung.**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah pokok penelitian ini adalah "Apakah penerapan pembelajaran matematika berbasis *online* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA 1 SMA GAJAH MADA?

1.3 Tujuan masalah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika berbasis *online* terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA 1 SMA GAJAH MADA.

1.4 Manfaat penelitian

1. **Secara teoritis**

   Untuk meningkatkan efektivitas dalam belajar mengajar yang telah diterapkan dalam pendidikan sehingga banyak materi dapat di kuasai oleh setiap guru maupun siswa dalam hal belajar secara *online.*

2. **Manfaat Praktis**

   a. Bagi Guru/ Tenaga Pendidik

      Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan motivasi guru dalam meningkatkan kualitas kerja di sekolah.

b. Bagi Siswa

Mempermudah siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara *online*, sehingga menjadi acuan untuk tidak bermalas-malasan dalam belajar, dengan adanya media pembelajaran siswa pun dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik sebagaimana mestinya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai acuan, petunjuk, maupun arahan serta bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang relevan atau sesuai dengan hasil penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian berfokus pada keefektifitasan hasil belajar siswa. Tingkat keefektivitasan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*yang akan dilakukan.